MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG 1 - 10 MELALUI KEGIATAN TEBAK KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK PRIMA INSAN SHOLEH KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Artikel Penelitian

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Disusun oleh
SITI BADRIYAH
NPM: 12.1.01.11.0452

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Artikel Skripsi Oleh :

SITI BADRIYAH
NPM: 12.1.01.11.0452

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG 1 - 10 MELALUI KEGIATAN TEBAK KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK PRIMA INSAN SHOLEH KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah setujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal, 13 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd, M.M**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0718118401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SITI BADRIYAH
NPM: 12.1.01.11.0452

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG 1 - 10 MELALUI KEGIATAN TEBAK KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK PRIMA INSAN SHOLEH KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 7 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	
2. Penguji I	: Veny Iswantiningtyas, M.Psi	
3. Penguji II	: Itot Bian Raharjo, S.Pd, M.M	

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG 1 - 10 MELALUI KEGIATAN TEBAK KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK PRIMA INSAN SHOLEH KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Siti Badriyah

Badriahs9622@gmail.com
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran permulaan berhitung 1-10 pada anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar, hasilnya masih rendah, media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik dan bervariasi, metode dan model pembelajaran yang digunakan belum efektif, sehingga anak merasa bosan, takut dan kurang berminat pad apembelajaran permulaan berhitung 1-10. Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penerapan kegiatan tebak tebak kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan permulaan berhitung 1-10 pada anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, Pedoman Unjuk Kerja, Lembar Proses Belajar Pembelajaran. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pembelajaran melalui kegiatan tebak kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan permulaan berhitung pada anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan ketuntasan kemampuan anak dalam setiap siklus yaitu Siklus I (55,6%), Siklus II (63,9%), Siklus III (79,2%). Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan saran kepada guru TK yaitu upaya peningkatan yang sudah dilakukan peneliti bisa dijadikan pilihan untuk meningkatkan kemampuan permulaan bergitung 1-10 dengan menerapkan permainan tebak kartu bergambar dan juga menjadi motivasi bagi para guru TK yang lain untuk mengadakan penelitian yang serupa.

Kata kunci : Kemampuan Berhitung 1 – 10, permainan tebak kartu bergambar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kemampuan permulaan berhitung 1-10 pada anak, maka apa yang diharapkan sebagaimana dideskripsikan pada paragraf di atas belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari hasil pengamatan di lapangan diperoleh data perkembangan berhitung 1-10 anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 5 anak (25%), bintang 2 sebanyak 9 anak (50%), bintang 3 sebanyak 4 anak (25%) dari jumlah murid 18 anak. Dari keterangan tersebut berarti ketuntasan anak belum tercapai. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya proses pembelajaran di dalam kelas kurang berjalan dengan optimal, kurangnya motivasi belajar dari orang tua, anak belum dapat menyerap materi yang disampaikan hanya menggunakan media papan tulis dan buku paket dan juga kurang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

Bahwa belum berkembangnya kemampuan permulaan berhitung 1-10 anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 merupakan masalah yang harus dipecahkan. Berdasarkan fakta tersebut maka guru kelas mencoba memecahkan masalah melalui tindakan kelas. Peneliti menganggap penting dilakukan penelitian dengan judul ”Mengembangkan Kemampuan Permulaan Berhitung 1-10 Melalui Kegiatan Tebak Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Kegiatan Tebak Kartu Bergambar dapat mengembangkan kemampuan permulaan berhitung 1-10 pada anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah kemampuan permulaan berhitung 1-10 pada Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Kecamatan Talun Kabupaten Blitar meningkat setelah dilakukan tindakan dalam penelitian.

METODE PENELITIAN

Subyek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dengan jumlah 18 anak, yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Setting penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di kelas A TK Prima Insan Sholeh Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Penelitian dilaksanakan di kelas A karena subjek penelitian anak-anak kelompok A, penataan ruangan maupun pengorganisasian peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan progam yang direncanaka, sehingga akan membantu pencapaian pembelajaran yang optimal.

Prosedur Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan adalah desain penelitian tindakan kelas Model Kemmis & Mac Taggart. Terdapat 4 komponen yang harus dilalui dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Empat komponen sebagai siklus atau putaran kegiatan yang terdiri dari: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Aksi/ Tindakan (*Action*), (3) Pengamatan (*Observation*), dan (4) Refleksi (*Reflection*).

Adapun alur tahapan-tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut.

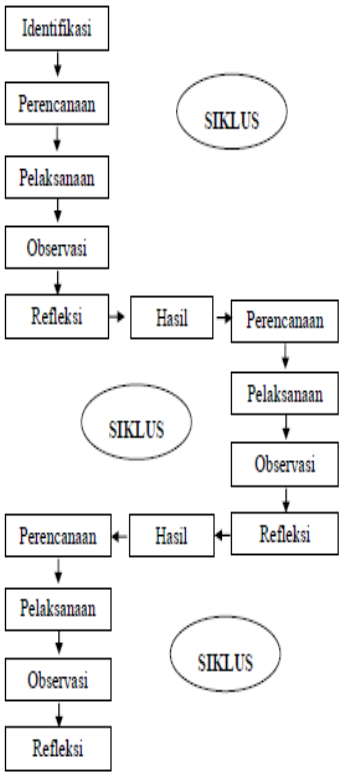

Gambar 3.1. Tahapan-tahapan Penelitian Model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kasbolah, 1988)

Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang keamampuan mengurutkan bilangan anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja. Seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Pedoman Unjuk Kerja

1	Subjek yang dinilai	Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh
2	Kemampuan yang dinilai	Permulaan berhitung 1-10 melalui Kegiatan tebak kartu bergambar
3	Indikator	Anak mampu membilang dengan menunjuk benda sampai 10
4	Teknik penilaian	Unjuk kerja
5	Prosedur	1) Guru menyediaan kartu bergambar 2) Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan 3) Letakkan semua potongan kartu di atas meja. Biar anak-anak mencoba untuk mencocokkan kartu angka dengan kartu gambar 4) Anak mencoba bermain mencari kartu angka yang sesuai dengan jumlah gambar 5) Permainan terus berlanjut sampai semua anak mencoba permainan
6	Kriteria Penilaian	1) Anak mendapat bintang empat jika menghitung bilangan melalui kegiatan tebak kartu bergambar dengan sangat baik tanpa bimbingan 2) Anak mendapat bintang tiga jika menghitung bilangan melalui kegiatan tebak kartu bergambar dengan baik. 3) Anak mendapat bintang dua jika menghitung bilangan melalui kegiatan tebak kartu bergambar dengan cukup baik 4) Anak mendapat bintang satu jika menghitung bilangan melalui kegiatan tebak kartu bergambar belum tepat

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi seperti berikut.

Tabel 3.2. Lembar Proses Belajar Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Nilai	
		Ya	Tidak
1	Guru melakukan penggalian informasi awal		
2	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan		
3	Guru mengadakan tanya jawab dengan anak (tentang menghitung bilangan)		
4	Guru menjelaskan cara pembelajaran (menghitung bilangan)		
5	Guru memberi contoh menghitung bilangan dengan benar		
6	Guru memberi motivasi kepada anak dalam menghitung bilangan		
7	Anak antusias untuk melakukan pembelajaran		
8	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang menghitung bilangan 1-10		
9	Anak mengerti menghitung bilangan 1-10 dalam Kegiatan bermain kartu		
10	Anak mampu menyebut nilai sekaligus menghitung bilangan		
11	Anak mampu menghitung bilangan 1-10 menggunakan Kegiatan bermain kartu dengan benar		

Keterangan :
Ya : Mampu melaksanakan
Tidak : Tidak mampu melaksanakan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan analisis data menggunakan observasi dan unjuk kerja anak dalam kegiatan permulaan berhitung 1-10. Hasil observasi terhadap kemampuan permulaan berhitung 1-10 melalui Kegiatan tebak kartu bergambar ada beberapa komponen pada lembar observasi dan penilaian unjuk kerja, antara lain: 1) ak tanggap dan cepat dalam permulaan berhitung 1-10, 2) Anak mampu berhitung 1-10 dengan tepat dan benar.

Tehnik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian kemampuan berhitung 1 – 10 sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Ketuntasan dan penguasaan perorangan seorang anak yang dikatakan mencapai ketuntasan belajar jika telah mencapai taraf penguasaan minimal 75%.

Jadwal Penelitian

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																																	
		Nopember				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
1	Pengajuan judul			v	v																								
2	Penulisan proposal						v	v	v	v	v	v	v																
3	Seminar proposal													v															
4	Revisi proposal														v														
5	Pelaksanaan PTK																												
6	Analisis data																												
7	Penarikan kesimpulan																												
8	Penyusunan laporan																												

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

TK Prima Insan Sholeh berada di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar berdiri sejak tanggal 30 Januari 2005 yang beralamat di Jalan Suparyono Barat No. 24 Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas A, dengan jumlah 18 anak, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 3 perempuan. Sedangkan daftar anak sebagai subyek penilaian pada penelitian tindakan kelas ini dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1.
Peserta Didik Kelompok A TK Prima Insan Sholeh

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Andi Gustafu Wildan	L
2	Azda Mafazan Al Faradis	L
3	Bayu Fazrun Alfaris	L
4	Chelsea Maryscha Putri	P
5	Chelvin Ilham Maulana Malik	L
6	Daiva Puspa Buwana	P
7	Fajar Nurhidayat	L
8	Fauzan Taufiq Rahman	L
9	Hamidah Nuraini	P
10	Hoky Rama Surya Dinata	L
11	Isak Maliki	L
12	Jaguar Jeniusa	L
13	Kevin Oktaviyanyu	L
14	Noval Dwi Setiaji	L
15	Praditya Juan Pratama	L
16	Riyan Ahmad Tamim	L
17	Satria Jinggan	L
18	Tonny Putra Ramadhan	L

Deskripsi Temuan Penelitian

Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Pelaksaaan kegiatan belajar mengajar untuk pra tindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Maret 2016 dengan tema alat komunikasi, sub tema alat komunikasi untuk rekreasi selama 2 x 30 menit di TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar, dengan jumlah 18 anak, terdiri dari 15 anak laki-laki dan 3 perempuan. Dalam hal ini yang bertindak sebagai guru adalah guru kelas A, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana kegiatan harian.

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan berhitung 1-10 anak Kelompok A TK Prima Insan Sholleh tahun pelajaran 2015/2016

masih rendah, seperti tertera pada tabel di bawah.

Tabel 4.2.
Hasil Penilaian Kemampuan Permulaan Berhitung Melalui Kegiatan Tebak Kartu Bergambar Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar Pra Tindakan

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal (★3)	
		★1	★2	★3	★4	Belum Tuntas	Tuntas
1	Andi Gustaf W		✓			✓	
2	Azda Mafazan		✓			✓	
3	Bayu Fazrun		✓			✓	
4	Chelsea Maryscha		✓			✓	
5	Chelvin Ilhan	✓				✓	
6	Daiva Puspa				✓		✓
7	Fajar Nurhidayat		✓			✓	
8	Fauzan Taufiq		✓			✓	
9	Hamidah Nuraini			✓			✓
10	Hoky Rama Surya	✓				✓	
11	Isak Maliki	✓				✓	
12	Jaguar Jeniusa		✓			✓	
13	Kevin		✓			✓	
14	Noval Dwi		✓			✓	
15	Praditya Juan	✓				✓	
16	Riyan Ahmad		✓			✓	
17	Satria Jinggan		✓			✓	
18	Tonny Putra	✓				✓	
	Jumlah	**5**	**11**	**1**	**1**	**16**	**2**
	Prosentase	**27,7%**	**61,1%**	**5,6%**	**5,6%**	**88,8%**	**11,2%**

Berdasarkan tabel 4.2. menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebanyak 5 anak (27,7%), prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 11 anak (61,1%), sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 1 (5,6%), dan prosentase anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebanyak 1 (5,6%), sehingga prosentase kriteria tuntas sebesar 11,2% atau hanya 2 anak yang telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berhitung 1 - 10 pada anak Kelompok A Prima Insan Sholeh Talun Kabupaten Blitar pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata 11,2% dari kriteria ketuntasan minial yaitu sebesar 75%.

Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran Siklus I

Pelaksaaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Maret 2016 dengan tema alat komunikasi, sub tema alat komunikasi untuk rekreasi dengan jumlah 18 anak, terdiri dari 15 anak laki-laki dan 3 perempuan. Hasil pengamatan kemampuan berhitung 1-10 pada siklus I, sebagai berikut.

Tabel 4.3.
Hasil Penilaian Kemampuan Permulaan Berhitung Melalui Kegiatan Tebak Kartu Bergambar Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Keiteria Ketuntasan Minimal (★3)	
		★1	★2	★3	★4	Belum Tuntas	Tuntas
1	Andi Gustaf W		✓			✓	
2	Azda Mafazan				✓		✓
3	Bayu Fazrun	✓				✓	
4	Chelsea Maryscha		✓			✓	
5	Chelvin Ilhan	✓				✓	
6	Daiva Puspa				✓		✓
7	Fajar Nurhidayat		✓			✓	
8	Fauzan Taufiq		✓			✓	
9	Hamidah Nuraini			✓			✓
10	Hoky Rama Surya	✓				✓	
11	Isak Maliki	✓				✓	
12	Jaguar Jeniusa			✓			✓
13	Kevin		✓			✓	
14	Noval Dwi		✓			✓	
15	Praditya Juan			✓		✓	
16	Riyan Ahmad		✓			✓	
17	Satria Jinggan			✓		✓	
18	Tonny Putra		✓			✓	
	Jumlah	**4**	**8**	**4**	**2**	**14**	**6**
	Prosentase	**22,2%**	**44,3%**	**22,2%**	**11,1%**	**66,7%**	**33,3%**

Berdasarkan tabel 4.3. menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebanyak 4 anak (22,2%), prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 8 anak (44,4%), sedangkan prosentase anak yang

mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 4 (22,2%), dan prosentase anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebanyak 2 (11,1%). Pada siklus I jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 6 anak atau 33,3%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditinjau dari aspek siswa dalam hal berhitung terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Tetapi, pada tahap I ini anak belum mulai tertarik dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan permulaan berhitung 1-10 melalui permainan tebak kartu bergambar. Hal ini terlihat dari hasil observasi pada siklus I dimana pada aspek anak mengerti menghitung bilangan 1-10 dalam permainan tebak kartu bergambar, anak mampu menyebut nilai sekaligus menghitung bilangan, dan anak mampu menghitung bilangan 1-10 menggunakan permainan tebak kartu bergambar dengan benar hampir sebagian besar anak dikategorikan belum mampu melaksanakan kegiatan sesuai tersebut.

Tabel 4.5.
Perbandingan Prosentase Kemampuan Permulaan Berhitung 1-10
Pra Tindakan dan Tindakan Siklus I Anak Kelompok A
TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah siswa tuntas	Prosentase
1	Pra Siklus	2 anak	11,2%
2	Siklus I	6 anak	33,3%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa pada pra tindakan prosentase kemampuan siswa dalam berhitung dengan kegiatan tebak gambar mencapai 33,3%. Pada siklus I kemampuan tersebut meningkat sebanyak 22,1% menjadi 33,3%.

Bertolak dari hasil refleksi tersebut perlu adanya perbaikan pada siklus tindakan tahap II. Pada siklus ini guru tetap menggunakan metode yang sama seperti Siklus I. Selain itu, pemanfaatan waktu belajar harus seefisien mungkin. Sehingga ada kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi hasil. Pada siklus II ini diharapkan ada peningkatan hasil penugasan melalui penyampaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuannya.

Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran Siklus II

Pelaksaaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Maret 2016 dengan tema alat komunikasi, sub tema benda pos untuk rekreasi selama 2 x 30 menit di TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar, dengan jumlah 18 anak, terdiri dari 15 anak laki-laki dan 3 perempuan.

Adapun kemampuan berhitung 1-10 melalui permainan tebak kartu bergambar pada anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.6.
Hasil Penilaian Kemampuan Permulaan Berhitung Melalui Kegiatan Tebak Kartu Bergambar Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Keiteria Ketuntasan Minimal (★3)	
		★1	★2	★3	★4	Belum Tuntas	Tuntas
1	Andi Gustaf W		✓			✓	
2	Azda Mafazan				✓		✓
3	Bayu Fazrun		✓			✓	
4	Chelsea Maryscha			✓			✓
5	Chelvin Ilhan	✓				✓	
6	Daiva Puspa				✓		✓
7	Fajar Nurhidayat			✓			✓
8	Fauzan Taufiq			✓			✓
9	Hamidah Nuraini				✓		✓
10	Hoky Rama Surya		✓			✓	
11	Isak Maliki	✓				✓	
12	Jaguar Jeniusa			✓			✓
13	Kevin		✓			✓	
14	Noval Dwi		✓			✓	
15	Praditya Juan			✓			✓
16	Riyan Ahmad		✓			✓	
17	Satria Jinggan			✓			✓
18	Tonny Putra		✓			✓	
	Jumlah	**2**	**7**	**6**	**3**	**9**	**9**
	Prosentase	**11,1%**	**38,9%**	**33,3%**	**16,7%**	**50%**	**50%**

Berdasarkan Tabel 4.6. menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebanyak 2 anak (11,11%), prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 7 anak (38,89%), sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 6 (33,33%), dan prosentase anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebanyak 3 (16,67%). Pada siklus II anak yang telah tuntas dalam melaksanakan kegiatan berhitung 1 – 10 melalui tebak kartu bergambar sebanyak 9 anak atau mencapai 50%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditinjau dari aspek siswa dalam hal berhitung terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. pada siklus II ini anak mulai tertarik dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan permulaan berhitung 1-10 melalui permainan tebak kartu bergambar. Hal ini terlihat dari hasil observasi pada siklus II dimana pada aspek anak sudah mengerti menghitung bilangan 1-10 dalam permainan tebak kartu bergambar, tetapi pada siklus II ini ada dua aspek yang belum terpenuhi oleh siswa yaitu aspek anak menyebut nilai sekaligus menghitung bilangan, dan anak menghitung bilangan 1-10 menggunakan permainan tebak kartu bergambar dengan benar belum mampu melaksanakan kegiatan sesuai tersebut.

Tabel 4.8.
Perbandingan Prosentase Kemampuan Permulaan Berhitung 1-10 Siklus I dan Siklus II Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah siswa tuntas	Prosentase
1	Siklus I	6 anak	33,3%
2	Siklus II	9 anak	50,0%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan permulaan berhitung 1 - 10 anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Bitar melalui permainan tebak

kartu bergambar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat bahwa pada siklus I prosentase kemampuan siswa dalam berhitung dengan kegiatan tebak gambar mencapai 33,3% dan meningkat menjadi 50,0% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan anak dalam permulaan berhitung 1 – 10 sebesar 16,7%.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II masih perlu adanya perbaikan pada siklus tindakan tahap III. Pada siklus ini guru tetap menggunakan metode yang sama seperti Siklus II. Selain itu, pemanfaatan waktu belajar harus seefisien mungkin. Sehingga ada kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi hasil. Pada siklus III ini diharapkan ada peningkatan hasil penugasan melalui penyampaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuannya

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pelaksaaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2016 dengan tema alat komunikasi, sub tema telepon untuk rekreasi selama 2 x 30 menit di TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar, dengan jumlah 18 anak, terdiri dari 15 anak laki-laki dan 3 perempuan

Tabel 4.9.
Hasil Penilaian Kemampuan Permulaan Berhitung Melalui Kegiatan Tebak Kartu Bergambar Anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Keiteria Ketuntasan Minimal (★3)	
		★1	★2	★3	★4	Belum Tuntas	Tuntas
1	Andi Gustaf W			✓			✓
2	Azda Mafazan				✓		✓
3	Bayu Fazrun		✓			✓	
4	Chelsea Maryscha				✓		✓
5	Chelvin Ilhan		✓			✓	
6	Daiva Puspa				✓		✓
7	Fajar Nurhidayat			✓			✓
8	Fauzan Taufiq				✓		✓
9	Hamidah Nuraini				✓		✓
10	Hoky Rama Surya		✓			✓	
11	Isak Maliki		✓			✓	
12	Jaguar Jeniusa				✓		✓
13	Kevin			✓			✓
14	Noval Dwi			✓			✓
15	Praditya Juan				✓		✓
16	Riyan Ahmad			✓			✓
17	Satria Jinggan			✓			✓
18	Tonny Putra			✓			✓
	Jumlah	**0**	**4**	**7**	**7**	**4**	**14**
	Prosentase	**0%**	**22,2%**	**38,9%**	**38,9%**	**22,2%**	**87,8%**

Berdasarkan Tabel 4.9. menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebanyak 0 anak (0%), prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 4 anak (22,22%), sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 7 (38,89%), dan prosentase anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebanyak 7 (38,89%). Pada siklus III anak yang mencapai ketuntasan sebanyak 14 anak atau mencapai 87,8% dari jumlah seluruh anak. Hal ini dapat dikatakan pada siklus III ini telah mencapai target yang ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti dan pendidik sama-sama mampu dalam

melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam permainan tebak kartu bergambar, karena semua aspek yang diobservasi telah menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan semua aspek.

Tabel 4.11.
Perbandingan Prosentase Kemampuan Permulaan Berhitung 1-10
Siklus II dan Siklus III Anak Kelompok A
TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah siswa tuntas	Prosentase
1	Siklus II	9 anak	50%
2	Siklus III	14 anak	87,8%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan pada siklus III menunjukkan bahwa kemampuan permulaan berhitung 1 - 10 anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Bitar melalui permainan tebak kartu bergambar mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa pada siklus sebelumnya prosentase kemampuan siswa dalam berhitung dengan kegiatan tebak gambar mencapai 50,0% dan meningkat menjadi 87,8% pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III ini terdapat peningkatan kemampuan anak dalam permulaan berhitung 1 – 10 sebesar 37,8%.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus III ini pembelajaran dikatakan tuntas karena sudah melebihi ketuntasan minimal 75%. Berdasarkan hasil observasi di atas secara individual sebanyak 14 anak telah melakukan kegiatan pembelajaran secara tuntas. Secara klasikal sudah dapat dinyatakan tuntas karena sudah mencapai 87,8% lebih dari 75%

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Tabel 4.12.
Perbandingan Prosentase Kemampuan Permulaan Berhitung 1-10
Dari Pra Siklus sampai Siklus III Anak Kelompok A
TK Prima Insan Sholeh Talun Blitar

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah siswa tuntas	Prosentase
1	Pra Siklus	2 anak	11,2%
2	Siklus I	6 anak	33,3%
3	Siklus II	9 anak	50,0%
4	Siklus III	14 anak	87,8%

Grafik 4.8.
Perbandingan Prosentase dari Pra Siklus sampai Siklus III

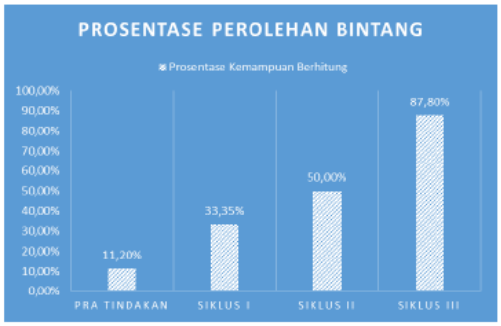

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran dalam kemampuan permulaan berhitung 1 - 10 anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Talun Bitar melalui permainan tebak kartu bergambar mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai siklus III. Pada siklus I terdapat kenaikan kemampuan dari pra tindakan sebesar 22,1%. Pada siklus II

meningkat sebesar 16,7% dari siklus I, sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 37,8% dari siklus II, sehingga pada akhir siklus III prosentase kemampuan kemampuan anak dalam permulaan berhitung 1 – 10 melalui kegiatan tebak kartu bergambar menjadi 87,8%. Angka tersebut telah melebihi ketuntasan minimal pembelajaran sehingga pada siklus III penelitian tidak dilanjutkan karena telah melebihi dari target yang diharapkan.

Tindakan guru sebagai upaya mengembangkan kemampuan anak membawa hasil, dengan demikian **hipotesis tindakan ini** "Penerapan Kegiatan Tebak Kartu Bergambar dapat mengembangkan kemampuan permulaan berhitung 1-10 pada anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016" **dapat diterima.**

Kendala dan Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Hambatan tersebut antara lain: 1) Terbatasnya waktu pembelajaran karena tuntutan kurikulum terhadap materi yang disajikan pada setiap semester, 2) Kesiapan dan kesediaan guru untuk merencanakan kegiatan, metode beserta media pembelajaran yang benar-benar dapat mengajak anak untuk kreatif sesuai dengan alur berpikir anak usia TK, 3) Perencanaan waktu karena jadwal penelitian sering terbentur dengan kegiatan sekolah.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut: "Penerapan Kegiatan Tebak Kartu Bergambar dapat mengembangkan kemampuan permulaan berhitung 1-10 pada anak Kelompok A TK Prima Insan Sholeh Kecamatan Talun Kabupaten Blitar".

DAFTAR PUSTAKA

Asep Jihad. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika.* Yogyakarta: Multipressindo.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar.* Jakarta : Dirjen Manajemen Dikdasmen. Dirpom TK dan SD, BNSP.

Hariwijaya. 2009. *Meningkatkan Kedaulatan Matematika.* Yogyakarta : Tugu Publiser.

http://eprints.uny.ac.id/9860/2/BAB%202%20-%20081112410.pdf diunduh tanggal 15 Januari 2016

Kasbolah. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Depdiknas.

Sriningsih, Nining. 2008. *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas.

Sujiono, Yuliani Nuraini dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Susanto, Handy. 2005. *Penerapan Multiple Intelegences*.

Tajudin. 2008. *Peningkatan Pemahaman Bilangan Pada Anak Melalui Alat Peraga Pesona Bilangan.* Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan. Jakarta : TKI Al Azhar Pondok Labu.